

SIFAT FISIK PELLETT AYAM PEDAGING DENGAN PENAMBAHAN LEVEL KONSENTRASI TEPUNG DAUN PEPAYA (*Carica papaya L*) YANG BERBEDA

Ramadio Darwoto (11481102538)

Dibawah Bimbingan Anwar Efendi Harahap dan Evi Irawati

INTISARI

Pakan berfungsi untuk memenuhi kebutuhan ternak baik untuk hidup pokok, pertumbuhan, reproduksi dan produksi. Tepung daun pepaya (*Carica papaya L*) merupakan salah satu bahan alternatif yang dijadikan pakan unggas dalam bentuk pellet. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kualitas fisik berat jenis (BJ), sudut tumpukan (ST), kandungan air (KA), kerapatan tumpukan (KT), kerapatan pemadatan tumpukan (KPT), ketahanan benturan (KB) produk *pellet* dengan pemanfaatan tepung daun pepaya (*Carica papaya L*). Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan April sampai Mei 2017 di Laboratorium Agrostologi, Industri Pakan dan Ilmu Tanah Fakultas Pertanian dan Peternakan UIN Sultan Syarif Kasim Riau. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) 4 perlakuan dengan 6 kali ulangan yaitu P_0 : 0% Tepung daun pepaya, P_1 : 3% Tepung daun pepaya, P_2 : 6% Tepung daun pepaya, P_3 : 9% Tepung daun pepaya dengan masing-masing perlakuan 6 kali ulangan dan bahan perekat Molases masing-masing perlakuan 5%. Hasil penelitian ini menunjukkan penambahan Tepung Daun Pepaya dalam bentuk pakan *pellet* dengan perlakuan 0%, 3%, 6%, 9% tidak berpengaruh nyata pada kualitas fisik *pellet* dilihat dari kadar air, berat jenis, kerapatan tumpukan, kerapatan pemadatan tumpukan, sudut tumpukan, ketahanan benturan. Dapat disimpulkan bahwa penambahan tepung daun pepaya dalam ransum pellet hingga level 9% dengan bahan perekat molases tidak dapat mempengaruhi kualitas fisik pellet.

Kata Kunci: Tepung Daun Pepaya, Ayam Pedaging, Pellet.

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PHYSICAL PROPER PELLET BROILER WITH ADDITIONAL LEVEL CONCENTRATION OF PEPAYA LEAF FLOUR (*Carica papaya L*) DIFFERENT

Ramadio Darwoto (11481102538)

Under the guidance of Anwar Efendi Harahap and Evi Irawati

ABSTRACT

*Feed serves to meet the needs of livestock both for basic living, growth, reproduction and production. One alternative for the provision of feed for poultry with the use of Papaya Leaf Flour (*Carica papaya L*) can be made in the form of pellets. This study aims to determine the physical quality of specific gravity (BJ), stack angle (ST), water content (KA), pile density (KT), pile compaction density (KPT), impact resistance (KB) pellet product with papaya powder (*Carica papaya L*). This research was conducted from April to May 2017 at Agrostology Laboratory, Feed Industry and Soil Science Faculty of Agriculture and Animal Husbandry UIN Sultan Syarif Kasim Riau. This research used Completely Randomized Design (RAL) 4 treatment with 6 replications P_0 : 0% Papaya powder, P_1 : 3% Papaya powder, P_2 : 6% Papaya powder, P_3 : 9% Papaya powder with each 6 treatment replicates and 5% Molases adhesive adhesives. The results of this study showed that the addition of Papaya Leaf Flour in the form of pellet feed with treatment of 0%, 3%, 6%, 9% had no significant effect on the physical quality of pellet seen from moisture content, specific gravity, pile density, pile compaction density, pile angle, impact resistance. It can be concluded that the addition of Papaya Leaf Flour to the level of 9% concentration not yet significant effect on the physical quality of pellets.*

Keywords: *Papaya Leaf Flour, Broiler, Pellet.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.